Penghuni Titwot.

Gambar ini bercerita tentang penghuni twitwot yang ceria, ramah, dan riweuh. Nakamden, sebagai kura-kura madura hijau dan teman ikan, Sozobin, Nakamden (lagi), dan eyliska sedang berenang kesana kemari membawa alamat. Kariva, sang ubur-ubur warna biru yang melambangkan kedamaian, pusing lihat temen-temennya kesana kemari. Disisi lain, kehidupan bawah nempel di pasir, ada kerang laut si Sangwoy, berwarna abu-abu yang sedang diam, merenungi kehidupannya dengan tenang seperti filosofi warna cangkangnya. Sedangkan bintang laut biru yang damai, sungechan, dan bintang laut merah yang berani, wonydung, diam-diam sedang nguping pembicaraan hewan hewan diatasnya. Sohykn, kerang bercangkang fushia, yang memiliki arti pemberani dan menyenangkan layaknya seragam ibu-ibu paguyuban TK saat study tour-pun, join the club menguping, seraya menghasilkan mutiara cantik nan abadi. Anemon laut si ayahi, melehoy kanan kiri, mengikuti arus air seperti warnanya hijaunya yang menunjukkan ia merasa aman dengan kehidupannya. Begitu pula dengan younjjug, terumbu karang kalem itu juga melakukan hal yang sama seperti anemon. Bedanya, dia gak melehoy, tapi berdiri kokoh. Lalu, bagaimana dengan tmeyong, sang batu hitam? Ya dia ya… batu? Hitam. Diam. Misterius.

Secara keseluruhan, kombinasi warna dalam laut wwwexhibition ini menyampaikan pesan yang indah mengenai indahnya berdampingan dalam harmoni dan keberagaman di tengah luasnya alam bawah laut. Ihiyyy.